

RENCANA AKSI
**DIAMOND OPEN
ACCESS**

MARET 2022

Catatan Penerbit

Maret 2022

'Rencana Aksi Diamond Open Access'

DOI: 10.5281/zenodo.6282402

Penulis:

Zoé Ancion (French National Research Agency)

Lidia Borrell-Damián (Science Europe)

Pierre Mounier (OPERAS)

Johan Rooryck (cOAlition S)

Bregt Saenen (Science Europe)

Ucapan Terima Kasih: Para penulis berterima kasih atas masukan dari para peserta 'Lokakarya tentang Diamond Open Access', yang diadakan secara daring pada 2 Februari 2022, dan dari para anggota the Science Europe Working Group on Open Science.

Editor: Johan Rooryck (cOAlition S), Iwan Groeneveld (Science Europe)

Desain: Iwan Groeneveld (Science Europe), Laetitia Martin

Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International, yang mengizinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi tanpa batas dalam media apa pun, dengan syarat bahwa penulis asli dan sumber disebutkan, kecuali untuk logo dan konten lain yang ditandai dengan pemberitahuan hak cipta terpisah. Untuk melihat salinan lisensi ini, kunjungi

creativecommons.org/licenses/by/4.0/ atau kirim surat ke Creative Commons, PO Box 94042, USA.



Pendahuluan

Rencana aksi ini menyediakan serangkaian tindakan prioritas untuk mengembangkan dan memperluas ekosistem komunikasi ilmiah Diamond yang berkelanjutan dan berbasis komunitas. Tujuannya adalah untuk menyatukan jurnal dan platform Diamond Open Access berdasarkan prinsip, pedoman, dan standar kualitas bersama yang menghargai keragaman budaya, multibahasa, serta disiplin ilmu yang menjadi kekuatan sektor ini. Para peneliti, editor, dan lembaga penelitian akan memperoleh manfaat dari rencana aksi ini.

Diamond Open Access merujuk pada model publikasi ilmiah di mana jurnal dan platform tidak membebankan biaya kepada penulis maupun pembaca. Jurnal Diamond Open Access mewakili inisiatif penerbitan yang digerakkan oleh komunitas, dipimpin, dan dimiliki oleh akademisi. Melayani komunitas ilmiah yang beragam, umumnya berskala kecil, multibahasa, dan multikultural, jurnal dan platform ini mencerminkan konsep keragaman bibliografi. Karena alasan-alasan ini, jurnal dan platform Diamond Open Access secara alami dan seimbang dalam desainnya.

Studi penting 'Open Access Diamond Journals Study' (OADJS) mengungkapkan besarnya ukuran dan cakupan ekosistem publikasi ini. Diperkirakan (2021) terdapat antara 17.000 hingga 29.000 jurnal Diamond Open Access di seluruh dunia, yang menjadi komponen penting dalam komunikasi ilmiah dengan menerbitkan 8 hingga 9% dari total volume publikasi artikel, serta 45% dari total penerbitan dengan akses terbuka.

Meskipun memiliki kekuatan yang signifikan, Diamond Open Access masih terhambat oleh berbagai tantangan, seperti kapasitas teknis, manajemen, visibilitas, dan keberlanjutan jurnal dan platform. Dibutuhkan lebih banyak dialog dan komitmen antara peneliti, RFO, RPO, perpustakaan universitas, penerbit universitas, fakultas, departemen, lembaga penelitian, perhimpunan ilmiah, kementerian, dan penyedia layanan untuk mendukung sektor komunikasi ilmiah ini dengan lebih baik.

Rencana Aksi ini bertujuan untuk secara substansial meningkatkan kapasitas jurnal Diamond dalam menyediakan layanan penerbitan yang inovatif, valid, andal, dan dapat diakses. Menindaklanjuti rekomendasi OADJS, Rencana Aksi ini berfokus pada empat elemen utama untuk pengembangan lebih lanjut: efisiensi, standar kualitas, peningkatan kapasitas, dan keberlanjutan.

1. Ketepatan

Diamond Open Access saat ini merepresentasikan kumpulan jurnal dan platform yang relatif terisolasi. Mereka akan mendapat manfaat dari berbagi sumber daya bersama. Rencana aksi ini mengusulkan untuk melakukan tindakan-tindakan berikut untuk meningkatkan efisiensi dan skala ekonomi:

- ▶ Menyelaraskan standar kualitas secara fleksibel, menciptakan keberlanjutan, dan meningkatkan kepercayaan bagi semua pemangku kepentingan dengan mempromosikan berbagi infrastruktur, standar, kebijakan, praktik, dan aliran pendanaan sambil menghormati perbedaan budaya dan persyaratan disiplin ilmu.
- ▶ Membuat layanan dan operasi teknis lebih mudah diakses, dapat berinteroperasi, dan efisien untuk jurnal dan platform Diamond. Perhatian khusus akan diberikan pada penyelarasan dan keterhubungan sistem pengajuan, platform jurnal, dan metadata.
- ▶ Membangun sinergi antara jurnal dan platform Diamond dalam disiplin ilmu, lokasi geografis, atau bahasa yang sama melalui jaringan organisasi, kelompok, dan perhimpunan yang ada untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada peneliti dan pembaca secara umum.

2. Standar Mutu

Jurnal dan platform Diamond Open Access memiliki praktik berbeda untuk memastikan standar kualitas yang berakar pada keragaman historis, budaya, dan disiplin ilmu. Untuk meningkatkan dan menyelaraskan profil kualitas ekosistem secara fleksibel, rencana aksi ini mengusulkan untuk melakukan tindakan-tindakan berikut:

- ▶ Menyelaraskan secara fleksibel standar yang ada dan praktik terbaik untuk penerbitan OA yang telah dikembangkan oleh berbagai organisasi (termasuk OASPA, DOAJ, COAR, COPE, SPE, dan EASE). Ini akan dilakukan dalam kreasi bersama dengan komunitas yang mewakili jurnal Diamond menjadi kerangka kerja internasional untuk penerbitan Diamond.
- ▶ Menentukan standar kualitas ini untuk tujuh komponen inti penerbitan ilmiah dan mengeksplorasi penyelarannya di seluruh ekosistem Diamond Open Access:



1. Model pendanaan dan bisnis
 2. Efisiensi layanan dan jaminan kualitas
 3. Manajemen editorial dan integritas penelitian
 4. Kepemilikan hukum, misi, dan tata kelola
 5. Komunikasi dan pemasaran
 6. Keragaman, Kesetaraan dan Inklusi (DEI) termasuk multilingualisme dan kesetaraan gender
 7. Tingkat keterbukaan dan kepatuhan terhadap prinsip dan praktik OS.
- Mengembangkan alat penilaian diri untuk menilai standar kualitas jurnal Diamond guna membantu kemajuan menuju pemenuhan kerangka kerja internasional untuk penerbitan Diamond.

3. Pengembangan Kapasitas

Jurnal dan platform Diamond Open Access memiliki perbedaan dalam hal keterampilan editorial dan manajemen. Untuk meningkatkan kapasitas, rencana aksi ini mengusulkan langkah-langkah berikut secara bertahap:

- Meningkatkan kapasitas dengan mengembangkan serangkaian alat untuk penerbitan akademik Diamond. Ini mencakup materi pelatihan bagi editor dan penyedia layanan Diamond Open Access, standar kualitas untuk jurnal, serta kebijakan dan pedoman untuk penulis dan pengulas yang akan tersedia di Common Access Point.
- Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam Diamond Open Access — seperti peneliti, Organisasi Pendanaan Riset, Organisasi Pelaksana Riset, perpustakaan universitas, penerbit universitas, fakultas, departemen, lembaga penelitian, perhimpunan ilmiah, dan kementerian — agar mereka lebih memahami peran masing-masing dalam ekosistem ini.
- Menjangkau akademisi dengan strategi komunikasi yang terarah mengenai penerbitan Diamond Open Access.
- Mendirikan Capacity Centre untuk Penerbitan Diamond (CCDP) nirlaba dalam waktu 30 bulan. Pusat ini akan menyediakan layanan serta sumber daya teknis, keuangan, dan pelatihan pada berbagai tingkatan bagi jurnal dan editor yang memenuhi kriteria. Tata kelola CCDP akan bersifat transparan dan mewakili kepentingan komunitasnya, dengan memperhitungkan sifat ekosistem Diamond yang terdesentralisasi dan beragam.

4. Keberlanjutan

Meskipun jurnal dan platform Diamond Open Access dimiliki dan dipimpin oleh para akademisi, status hukum dan tata kelolanya seringkali tidak jelas. Selain itu, aliran pendapatan mereka sering bergantung pada gabungan kontribusi dalam bentuk barang dan jasa, pendanaan dari berbagai jenis lembaga, dan dana hibah sementara. Untuk meningkatkan keberlanjutan ekosistem penerbitan Diamond

Open Access, rencana aksi ini mengusulkan untuk melakukan tindakan-tindakan berikut:

5

- ▶ Mengembangkan kerangka kerja untuk memastikan bahwa kepemilikan dan tata kelola judul jurnal dan platform Diamond Open Access diakui dan dilindungi secara hukum untuk lebih menjamin keberlanjutan kesarjanaan yang digerakkan oleh komunitas.
- ▶ Berupaya memperoleh pemahaman tentang biaya Diamond Open Access dan mempromosikan praktik administrasi keuangan yang bertanggung jawab dan transparan untuk memberi informasi kepada pengelola jurnal, lembaga, dan penyandang dana tentang pendapatan, pengeluaran, dan keberlanjutan keuangan. Semua penyedia layanan perlu mematuhi prinsip-prinsip ini.
- ▶ Mendorong distribusi dukungan keuangan yang lebih seimbang antara berbagai bentuk penerbitan ilmiah dengan akses terbuka atau Open Access, serta pemantauan dan alokasi keuangan yang tersedia secara lebih baik dan transparan.
- ▶ Berusaha memastikan bahwa seluruh rangkaian biaya operasional penerbitan Diamond ditanggung oleh jaringan lembaga: Organisasi Pendana Riset, Organisasi Pelaksana Riset, perpustakaan universitas, penerbit universitas, fakultas, departemen, lembaga penelitian, perhimpunan ilmiah, dan pemerintah.
- ▶ Mengembangkan mekanisme keuangan terkoordinasi yang akan menyalurkan berbagai sumber pendanaan ini ke jurnal Diamond Open Access, infrastruktur, dan Capacity Centre untuk Penerbitan Diamond yang disebutkan pada poin 3.

Tentang Rencana Aksi

Rencana aksi ini disusun oleh ANR, cOAlition S, OPERAS, dan Science Europe. Rencana ini telah didiskusikan dan ditinjau oleh anggota Kelompok Kerja Open Science dari Science Europe, serta oleh para ahli internasional pada lokakarya Diamond Open Access yang diadakan secara daring pada 2 Februari 2022. Komentar mereka menghasilkan sejumlah perbaikan. Lokakarya tersebut diorganisir oleh Science Europe bekerja sama dengan cOAlition S, OPERAS, dan ANR. Acara ini disponsori oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Inovasi Prancis sebagai persiapan untuk Konferensi Eropa Open Science Paris (OSEC) yang diselenggarakan dalam konteks Kepresidenan Prancis di Dewan Uni Eropa.

Bagian-bagian dari rencana aksi ini pada awalnya akan dilaksanakan di bawah naungan proyek Horizon Europe 'Developing Institutional Open Access Publishing Models to Advance Scholarly Communication' (DIAMAS; 2022–2025) dengan tujuan akhir komunitas Diamond Open Access mengambil alih implementasi jangka panjangnya. Infrastruktur penerbitan ilmiah yang adil, digerakkan oleh komunitas, serta dipimpin dan dimiliki oleh akademisi akan memungkinkan komunitas penelitian global untuk mengambil alih sistem komunikasi ilmiah oleh dan untuk komunitas penelitian.



